

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu proses menangani suatu masalah yang terjadi pada perusahaan yang biasanya menyangkut persoalan manajer, karyawan, buruh, dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Demi mencapai tujuan yang telah ditentukan perusahaan harus memiliki karyawan dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Tingginya produktivitas kerja karyawan hanya mungkin dilakukan oleh sumber daya manusia, oleh karena itu perusahaan harus memberdayakan sumber daya manusia dengan baik sehingga karyawan lebih bersemangat dalam bekerja.

Produktivitas kerja karyawan bagi suatu perusahaan sangatlah penting sebagai salah satu alat pengukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam menjalankan usaha, dikarenakan semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan, berarti keuntungan yang didapatkan perusahaan semakin tinggi. Idealnya dalam suatu perusahaan memiliki produktivitas yang tidak terlalu menurun dari target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produktivitas kerja karyawan yang baik tentu akan tercapai prestasi kerja yang tinggi yang akan berimbas pada kemajuan karir karyawan serta kemajuan perusahaan

Produktivitas kerja merupakan tingkat pencapaian tujuan organisasi. Setiap organisasi maupun perusahaan akan selalu berusaha untuk meningkatkan produktivitas karyawannya, dengan harapan apa yang menjadi tujuan dari perusahaannya akan tercapai. Jika karyawan mampu menyelesaikan tugas pekerjaan dengan efisien dalam menghasilkan suatu barang atau jasa dapat dikatakan karyawan tersebut memiliki produktivitas kerja yang tinggi sehingga berdampak pada keuntungan bagi perusahaan, akan tetapi sebaliknya jika karyawan tidak dapat mengejar tugas pekerjaan mereka dengan baik maka

akan memberikan kerugian bagi perusahaan. Menurut Pratama (2016) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya secara efisien. Produktivitas kerja merupakan suatu masalah yang harus mendapatkan perhatian serius dari pihak perusahaan, karena peningkatan produktivitas kerja itu tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi harus ada usaha dan peran serta baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak karyawan itu sendiri (Natsir, 2019)

Salah satu perusahaan yang sedang mengalami penurunan produktivitas kerja karyawan yaitu CV. Nanda Bandar Lampung yang merupakan sebuah perusahaan bergerak dalam bidang konveksi dengan konsentrasi produksi membuat pakaian seperti jas, almamater, jaket, kemeja, seragam, baju olahraga, topi dan lainnya, yang berlokasi di In. Teuku Umar No. 6 Kedaton, Kota Bandar Lampung. CV. Nanda Bandar Lampung memiliki SDM sebanyak 42 karyawan yaitu,

**Tabel 1.1 Jumlah Karyawan Berdasarkan Bagian CV. Nanda Bandar Lampung**

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Jahit	16
2	Pemotongan kain	4
3	Bordir	6
4	Editor	4
5	Sablon	8
6	Packing	4
Total		42

Sumber : CV. Nanda Bandar Lampung, 2020

Produktivitas kerja merupakan suatu masalah yang harus mendapatkan perhatian serius dari pihak perusahaan, karena peningkatan produktivitas kerja itu tidak akan terjadi dengan sendirinya, tetapi harus ada usaha dan peran serta baik dari pihak perusahaan maupun dari pihak karyawan itu sendiri (Natsir, 2019). Berikut ini tabel mengenai data produksi CV. Nanda Bandar Lampung tahun 2019

**Tabel 1.2 Data Produksi CV. Nanda Bandar Lampung Tahun 2019**

Bulan	Target Produksi	Realisasi Pencapaian
Januari	5500	4350
Februari	5500	3670
Maret	5500	4327
April	5500	4823
Mei	5500	5730
Juni	5500	5850
Juli	5500	5110
Agustus	5500	4750
September	5500	4985
Oktober	5500	5460
November	5500	5355
Desember	5500	5730
Total	66000	60140

Sumber : CV. Nanda Bandar Lampung, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 mengenai data produksi CV. Nanda Bandar Lampung tahun 2019, realisasi pencapaian CV. Nanda Bandar Lampung tahun 2019 sebanyak 60140 pcs dengan target yang ditetapkan CV. Nanda Bandar Lampung sebanyak 66000 pcs dalam satu setahun, Berdasarkan data tersebut CV. Nanda Bandar Lampung tidak mencapai target produksi yang ditentukan tersebut. Hal ini menunjukkan terjadi permasalahan pada produktivitas kerja karyawan dikarenakan tidak mencapai target produksi yang ditentukan CV. Nanda Bandar Lampung, masalah produktivitas kerja karyawan yang rendah dikarenakan masih terdapat jumlah pesanan produksi yang tidak dapat dipenuhi sesuai dengan waktu yang ditentukan, tidak sesuai produksi barang dengan standard operasional perusahaan sehingga diperlukan pengerjaan ulang.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas antara lain penelitian yang dilakukan oleh Sumarsid (2016) menyatakan bahwa kompensasi finansial dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan dan Wahyu Ningrum Handayani & Shinta Wahyuhati (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah kompensasi finansial. Kompensasi finansial adalah aspek penting bagi karyawan maupun perusahaan, sistem pemberian kompensasi finansial perusahaan harus layak dan adil bagi karyawan, karena pemberian kompensasi yang layak dan adil dapat meningkatkan semangat kerja karyawan sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Namun jika karyawan merasa pemberian kompensasi finansial tidak memadai, maka akan berdampak pada penurunan produktivitas kerja karyawan. Narsir (2019) menyatakan bahwa kompensasi finansial didefinisikan sebagai semua pendapatan yang berbentuk uang atau barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang telah diberikan kepada perusahaan. Terdapat permasalahan terkait gaji karyawan CV. Nanda Bandar Lampung yang dapat menurunkan produktivitas kerja yaitu masih terdapat karyawan CV. Nanda Bandar Lampung yang menerima gaji lebih rendah tidak sesuai dengan UMR yang telah ditetapkan pemerintah kota Bandar Lampung Rp. 2.653.000, per bulan. Berikut ini tabel mengenai gaji karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

**Tabel 1.3 Daftar Gaji Karyawan CV. Nanda Bandar Lampung**

No	Bagian	Gaji Karyawan Perbulan
1	Jahit	2.500.000
2	Pemotongan kain	1.750.000
3	Bordir	2.000.000
4	Editor	3.250.000
5	Sablon	1.800.000
6	Packing	1.750.000

Sumber : CV. Nanda Bandar Lampung, 2020

Berdasarkan tabel 1.2 mengenai gaji karyawan CV. Nanda Bandar Lampung. Beberapa bagian kerja karyawan seperti jahit, pemotongan kain bordir, sablon dan packing menerima gaji lebih rendah dibandingkan UMR yang ditetapkan pemerintah kota Bandar Lampung dan pemberian kompensasi finansial karyawan CV. Nanda Bandar Lampung masih tergolong rendah karena dibawah UMR yang telah ditetapkan pemerintah kota Bandar Lampung, selain itu permasalahan yang menurunkan tingkat produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung seperti uang bonus yang terlalu kecil, tidak adanya insentif uang lembur dan tidak adanya tunjangan kesehatan .

Faktor lain yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah faktor lingkungan kerja fisik. Lingkungan kerja fisik merupakan suatu keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kualitas bukan hanya mencakup produk dan tetapi juga meliputi lingkungan dan karyawannya, lingkungan kerja fisik yang baik akan berdampak pada kelancaran produksi perusahaan sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus menyediakan lingkungan kerja fisik yang berkualitas untuk karyawannya sehingga karyawan merasa nyaman akan berdampak pada meningkatkan produktivitas kerja. Handayani (2019) menyatakan bahwa dalam menjaga produktivitas karyawannya setiap perusahaan wajib memperhatikan lingkungan kerja karyawannya. Dengan memiliki lingkungan kerja yang aman akan menimbulkan rasa nyaman dan kesungguhan dalam bekerja

Permasalahan lingkungan fisik pada CV. Nanda Bandar Lampung yaitu perlengkapan yang dimiliki CV. Nanda Bandar Lampung belum cukup memadai dan mendukung, seharusnya perusahaan dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam lingkungan kerja fisik kepada karyawan saat bekerja, maka karyawan tersebut dapat lebih maksimal dalam menyelesaikan tugas sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja, namun sebaliknya jika lingkungan kerja fisik karyawan tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan maka aktivitas kerja akan terhambat sehingga akan menurunkan produktivitas kerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Berikut ini tabel mengenai data perlengkapan CV. Nanda Bandar Lampung

**Tabel 1.4 Data Perlengkapan CV. Nanda Bandar Lampung**

No	Perlengkapan	Jumlah Yang Ada	Jumlah Yang Dibutuhkan
1	Komputer	4	4
2	Printer	2	4
3	Mesin Potong Kain	2	4
4	Mesin Jait	16	16
5	Mesin Sablon	6	8
6	Mesin Bordir	6	6
7	Mesin Press	2	4

Sumber : CV. Nanda Bandar Lampung, 2020

Berdasarkan tabel 1.4 mengenai data perlengkapan CV. Nanda Bandar Lampung, perlengkapan kerja yang ada belum sesuai dengan kebutuhan yaitu printer, mesin potong kain, mesin sablon dan mesin press masih tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada, jumlah mesin jahit yang ada sudah sesuai dengan yang dibutuhkan namun masih terdapat mesin jahit dengan kondisi yang kurang baik saat digunakan sehingga berdampak pada terlambatnya aktivitas pekerjaan, suasana ruangan yang kurang bersih dan ruangan tidak tertata rapih. Permasalahan ini dapat menurunkan tingkat produktivitas kerja karyawan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN CV NANDA BANDAR LAMPUNG”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas. maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung ?
3. Bagaimana pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung ?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.3.1 Ruang Lingkup Subjek**

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan pada CV. Nanda Bandar Lampung yang berjumlah 42 karyawan.

### **1.3.2 Ruang Lingkup Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah CV. Nanda Aneka Bandar Lampung

### **1.3.3 Ruang Lingkup Tempat**

Penelitian dilaksanakan di Jln. Teuku Umar No. 6 Kedaton, Kota Bandar Lampung

### **1.3.4 Ruang Lingkup Waktu**

Waktu yang di tentukan pada penelitian ini adalah waktu yang didasarkan berdasarkan kebutuhan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai selesai

### **1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu Penelitian**

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu manajemen sumber daya manusia yang meliputi kompensasi finansial, lingkungan kerja fisik dan produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

4. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
5. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung
6. Untuk mengetahui pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Bagi Perusahaan**

Perusahaan dapat memperoleh masukan tentang kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan CV. Nanda Bandar Lampung

### **1.5.2 Bagi IIB Darmajaya**

Di harapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan dan menambah refrensi perpustakaan jurusan manajemen sumber daya manusia IIB Darmajaya.

### **1.5.3 Bagi Penulis**

Di harapkan dapat menambah masukan atau informasi bagi penelitian sejenis berikutnya

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Landasan teori dalam penelitian ini membahas kompensasi finansial dan lingkungan kerja fisik terhadap produktivitas kerja karyawan

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini mencakup Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Definisi Operasional Variabel, Uji Persyaratan Instrumen, Uji Persyaratan Analisis Data, Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi analisis terhadap data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian, berupa pengujian model dan pengujian hipotesis.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**